

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian keadaan objek yang alamiah dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan menerapkan konsep triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang kemudian analisisnya bersifat induktif atau kualitatif serta lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi dalam hasil penelitiannya.⁷⁸ Menurut Bogdan dan Taylor bahwa dari metode penelitian kualitatif prosedur penelitian akan diperoleh data deskriptif.⁷⁹ Bersifat deskriptif karena penelitian ini bermaksud memberikan gambaran dan penjelasan terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara lengkap mengenai kondisi objek penelitian.⁸⁰

Maka dari itu, data hasil dari sebuah penelitian kualitatif dan temuannya begitu tergantung pada keterampilan, pengalaman dan sensibilitas dari peneliti ketika mengimplementasikan pendekatan kepada informan sebagai sumber data.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ed.*, 26, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 3-4.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 20.

Peneliti pada penelitian kualitatif menerapkan penelitian pada latar alamiah atau pada situasi keutuhan (*entity*).⁸¹ Penelitian ini mengarah kepada kondisi realita yang terkait dengan implementasi Bantuan Pangan Non Tunai dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah supaya memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang tersusun berdasarkan pada data lisan, data tingkah laku, dan data dokumen sehingga dapat ditangkap secara holistik dan dipahami secara kontekstual.

Berdasarkan pertimbangan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sehingga dapat mendukung peneliti mengetahui perspektif objek penelitian secara mendalam yang tidak dapat disubstitusikan dengan angka statistik. Ditambah lagi, jenis penelitian kualitatif lebih kapabel dalam menguraikan bagaimana implementasi BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan secara intensif.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal mutlak yang dibutuhkan supaya pengamatan yang dilaksanakan berjalan dengan optimal.⁸² Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mengikuti teori pada observasi partisipasif lebih spesifik partisipasi moderat di mana peneliti terlibat dalam kegiatan bersama orang dalam pengamatan atau sumber data. Pada partisipasi moderat antara sikap peneliti sebagai orang dalam dengan

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ed.*, 28, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 8.

⁸² Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

orang luar diseimbangkan dan mengikuti observasi partisipatif hanya dalam beberapa kegiatan, sehingga tidak semua kegiatan diikuti dalam mengumpulkan data.⁸³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Desa Bobang memiliki luas wilayah seluruhnya lebih kurang 1,95 km² dan dibagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Bobang, Dusun Kembangan, dan Dusun Tawangsari. Jumlah penduduk berdasarkan data Informasi Desa dan Kelurahan Tahun 2020 adalah sebanyak 4.390 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 2.226 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 2.164 jiwa.⁸⁴ Desa ini berbatasan dengan beberapa desa di sebelah utara, timur, selatan, dan barat secara berurutan Desa Semen, Desa Sidomulyo, Desa Pohrubuh, dan Desa Puhsarang.

Terhitung pada bulan Mei hingga Juli tahun 2021, rekap data bayar BPNT di Kecamatan Semen mengalami perubahan pada total jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Desa Bobang termasuk pada tiga desa dengan jumlah KPM terendah, tetapi memiliki angka penambahan KPM tertinggi yaitu sebesar 12 KPM jika dibandingkan dengan dua desa lainnya yaitu Desa Semen dan Desa Titik yang masing-masing mengalami

⁸³ Sugiyono, *Ibid.*, 227.

⁸⁴ Pemerintah Desa Bobang, *Informasi Desa dan Kelurahan Tahun 2020: Potensi*, (Kediri, 2020), 19.

penambahan KPM sebanyak 11 dan 3. Inilah yang menjadi alasan mengapa penelitian dilakukan di Desa Bobang.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertama.⁸⁵ Data primer mencakup data yang pertama kali dicatat dan dikonsentrasikan oleh peneliti.⁸⁶ Dalam penelitian ini, data primer adalah hasil observasi dan hasil wawancara. Observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipasi moderat. Sedangkan wawancara melibatkan delapan orang meliputi TKSK Semen, Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Bobang, e-warung Desa Bobang, dan lima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT.

Wawancara bersama TKSK Semen diperlukan untuk memperoleh dokumen Data Bayar BPNT Bulan Juli 2021 yang memuat jumlah total penerima BPNT dan jumlah penerima pada masing-masing Desa di Kecamatan Semen sekaligus proses penyaluran BPNT berikut kepesertaannya. Sedangkan wawancara bersama Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Bobang dilakukan untuk memperoleh dokumen Daftar Penerima Manfaat (DPM) BPNT Desa Bobang dan Draf Informasi, Profil, dan Pembangunan Desa Bobang serta keterangan terkait kepesertaan BPNT. E-warung turut diwawancarai untuk

⁸⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁸⁶ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

keperluan perolehan data terkait proses penyaluran dan kepesertaan BPNT. Kemudian, KPM BPNT perlu untuk diwawancarai terkait perolehan data dampak BPNT atas kesejahteraan masyarakat melalui indikator-indikator.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari sumber data pertama.⁸⁷ Data ini telah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa Data Bayar BPNT Bulan Juli 2021, draf Informasi Profil dan Pembangunan Desa Bobang serta Daftar Penerima Manfaat (DPM) BPNT Desa Bobang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang paling strategis dalam suatu penelitian dikarenakan tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Peneliti yang tidak mengetahui teknik pengumpulan data tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data.⁸⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data eksploratif secara mendalam dengan disertai perekaman sistematis terhadap objek.⁸⁹ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini merupakan observasi partisipasi moderat dimana peneliti terlibat dan

⁸⁷ Suryabrata, Ibid., 94.

⁸⁸ Sugiyono, Ibid., 224.

⁸⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 131.

mengamati jalannya proses penyaluran BPNT pada e-warung tetapi tidak mengikuti rapat paguyuban e-warung se-Kecamatan Semen. Selain itu, untuk mendapatkan data peningkatan kesejahteraan pada KPM BPNT, dilakukan observasi antara kondisi pemenuhan kebutuhan baik sebelum dan sesudah menerima BPNT melalui bantuan indikator kesejahteraan.

b. Wawancara

Teknik wawancara membuat peneliti dapat menggali informasi atau data dari subjek yang terkait dengan melakukan percakapan.⁹⁰ Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur dengan adanya pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Penentuan informan pada lima KPM BPNT didasarkan pada kategorisasi kelompok usia produktif antara 15 hingga 64 tahun. Kategorisasi ini dipilih karena kelompok usia produktif masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu, sehingga penilaian kesejahteraan melalui indikator dapat dilakukan. Kelima KPM tersebut adalah:

1. Ibu Anik yang bertempat tinggal di Dusun Bobang berusia 40 tahun. Beliau tercatat sebagai KPM BPNT sejak tahun 2019. Ibu Anik memiliki dua orang putra dan berjualan aneka jajanan, es, dan gorengan pada sebuah warung kecil di rumahnya sejak tahun 2020.
2. Ibu Diyan berusia 37 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Kembangan bersama suami dan ketiga anaknya. Mulai

⁹⁰ Djan'am Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

menerima BPNT sejak tahun 2018. Beliau memiliki usaha jasa jahit sekitar tahun 2019.

3. Ibu Gunarti yang bertempat tinggal di Dusun Kembangan berusia 45 tahun. Merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki 3 orang anak. Beliau menjadi KPM BPNT sejak tahun 2018.
4. Ibu Siti Fatimah yang bertempat tinggal di Dusun Kembangan berusia 47 tahun. Memiliki empat orang anak, dua diantaranya telah menikah dan sisanya masih aktif bersekolah. Mulai menerima BPNT sejak tahun 2019. Dalam kesehariannya, beliau berjualan sayur di Pasar Semen.
5. Ibu Yanti yang bertempat tinggal di Dusun Kembangan berusia 41 tahun. Beliau memiliki dua orang anak, satu diantaranya telah menikah dan sisanya masih aktif bersekolah. Ibu Yanti menerima BPNT sejak tahun 2019. Saat ini, Ibu Yanti memiliki usaha berupa warung kecil yang menjual aneka jajan, gorengan, dan makanan atau sayur matang di rumahnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi membantu peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video, dokumen, dan data penunjang yang lain.⁹¹ Pada penelitian ini, dokumen tertulis berupa dokumen Data

⁹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

Bayar BPNT Bulan Juli 2021 yang diperoleh dari TKSK Semen, dan Daftar Penerima Manfaat BPNT Desa Bobang serta Draf Informasi, Profil, dan Pembangunan Desa Bobang yang diperoleh dari Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Bobang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama. *Human instrument* sebutan bagi seorang peneliti kualitatif, fungsinya menentukan fokus penelitian, memilih subjek sebagai informan atau sumber data, mengumpulkan data, memberikan nilai pada kualitas data, menganalisis data dan menafsirkannya serta membuat kesimpulan atas penelitian.⁹²

Peneliti sebagai instrumen utama setelah fokus penelitian telah jelas maka akan terdapat pengembangan instrumen penelitian yang dapat membuat data lebih lengkap dan menjadi perbandingan dengan data temuan melalui langkah observasi dan wawancara. Dari sini peneliti akan berinteraksi secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, mengumpulkan data lalu menganalisis dan menyimpulkan.⁹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil penelitian turut dipengaruhi oleh validasi dan kredibilitas data. Peneliti pada pendekatan kualitatif dituntut untuk berlaku subjektif mengingat didalamnya peneliti sebagai instrumen kunci.⁹⁴ Dalam hal keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi dengan

⁹² Sugiyono, *Ibid.*, 222..

⁹³ *Ibid.*, 224.

⁹⁴ AINU ROFIQ, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Majalah Ilmiah Pawiyatan, vol. XX, no. 1 2013), 90.

mengecek data berdasarkan berbagai sumber pembandingan dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan informasi atau data melalui wawancara dengan informan, setelahnya data tersebut ditanyakan kepada informan terkait yang lain. Sebagaimana terlihat dalam contoh hasil wawancara pada tabel:

Tabel 3.1
Contoh Triangulasi Sumber Mengenai Dampak BPNT
terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan

Kepala Seksi Kesejahteraan	E-warung	Keluarga Penerima Manfaat BPNT
BPNT ini fokusnya pada penyaluran bahan pangan untuk masyarakat yang membutuhkan. Itu untuk KPM-nya. Kalau digali lebih dalam bisa diperhatikan kalau BPNT ini juga ikut menggerakkan roda ekonomi desa. KPM dapat membeli kebutuhan lain karena kebutuhan makannya sudah <i>covered</i> , e-warung juga usahanya bertambah lancar dengan bantuan BPNT ini, ditambah dengan produsen beras, produsen tahu, ayam yang ada di desa ini juga ikut lancar usahanya	Karena nominalnya naik, jadi jumlah komoditas bahan pangan yang diterima KPM juga makin beragam. Kalau awal hanya Rp. 110.000 dulu dapatnya beras dan telur. Sekarang dengan nominal Rp. 200.000 itu bisa dapat macam-macam. Beras, telur, daging, ayam, sayuran, buah, kentang, kacang hijau atau kacang tanah.	Setelah dapat BPNT ini uang buat makan jadi bisa lebih hemat. Uang yang sebelumnya untuk beli bahan makanan bisa dipakai untuk kebutuhan lain. Apalagi dalam BPNT itu salah satu bahan pangannya kan daging ayam atau daging sapi, <i>alhamdulillah</i> bisa makan lauk daging

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek informasi antara hasil wawancara dengan dokumen, sebagaimana terlihat dalam tabel:

Tabel 3.2: Contoh Triangulasi Teknik

Wawancara		Dokumen
Pertanyaan	Bagaimana pihak pemerintahan Desa Bobang memperoleh data KPM BPNT?	Daftar Penerima Manfaat BPNT Desa Bobang
Jawaban	Data yang diterima pemerintah desa asalnya data yang telah disetujui dan dirilis oleh Kementerian Sosial. Alur data itu awalnya data dari Dinas Sosial lalu diserahkan ke kecamatan, lalu oleh kecamatan diserahkan ke pemerintah desa terkait.	

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dikerjakan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung. Analisis data meliputi proses mencari dan menyusun data-data yang didapatkan secara sistematis mencakup hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan melakukan pengorganisasian data, memilahnya ke dalam satuan, mensintesiskannya, mencari dan menemukan dalam pola, memilih unsur penting yang akan dipelajari, dan menyimpulkan agar mudah dimengerti bagi peneliti dan pembaca.⁹⁵ Tahap-tahap pada analisis data penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi dimaksudkan mengerutkan data yang telah diperoleh dengan harapan datanya menjadi lebih fokus. Banyaknya jumlah data membuatnya begitu kompleks, sehingga perlu adanya kegiatan merangkum data agar sesuai dengan fokus penelitian. Cara melakukan

⁹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 183.

reduksi data adalah dengan memilih dan melakukan seleksi pada setiap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Apabila telah dilakukan pemilihan dan penyeleksian data, maka selanjutnya data yang terpilih akan diringkas berupa uraian singkat. Setelah uraian singkat dirumuskan maka langkah terakhir dari pereduksian data adalah menggolongkannya ke dalam konsep atau fokus yang sama.

2. Penyajian Data

Oleh karena begitu kompleksnya data dari lapangan membuat peneliti perlu menyusunnya supaya lebih sistematis, sehingga menjadi sederhana, selektif, dan fokus dengan begitu mudah dimengerti. Penyajian data berupa teks deskriptif, bagan, ataupun matriks dikerjakan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir yang harus dilakukan dalam proses analisa data. Peneliti dapat menarik kesimpulan saat atau bahkan setelah mengumpulkan data. Proses penarikan kesimpulan pada penelitian ini menganalisis data yang telah disajikan, sehingga dapat ditemukan dampak BPNT terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bobang.

I. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Sebelum Lapangan

Di sini dilakukan beberapa aktivitas seperti penentuan fokus penelitian, pengajuan judul penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing penelitian sampai dengan pemrosesan izin penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Beberapa aktivitas yang dilakukan meliputi pendistribusian surat izin penelitian, mengumpulkan data dengan: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah mengorganisir data, menafsirkan data, memeriksa keabsahan data, dan memaknai data yang telah didapatkan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian beserta kesimpulan, konsultasi kepada dosen pembimbing penelitian serta memperbaiki kekurangan-kekurangan pada laporan sehingga hasil pengamatan lengkap dan tepat.